



**PEMBATALAN PENETAPAN AHLI WARIS AKIBAT
CACAT HUKUM**

(Studi Perkara Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg)

TESIS

**Disusun
Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan**

Oleh :
TIARA EIGHISTA KUSUMA DEWI, S.H
NPM. 211003741020623

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2024**



PEMBATALAN PENETAPAN AHLI WARIS AKIBAT CACAT HUKUM

(Studi Perkara Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg)

TESIS

Disusun
Dalam Rangka Menyusun Tesis S2
Program Studi Magister Kenotariatan

Pembimbing,

Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.

NIDN. 0609096301

Peneliti,

Tiara Eighista Kusuma Dewi, S.H

NPM. 211003741020623

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Kenotariatan

Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.

NIDN. 0609096301

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

2024



**PEMBATALAN PENETAPAN AHLI WARIS AKIBAT
CACAT HUKUM**
(Studi Perkara Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg)

TESIS

Tesis ini telah dipertahankan dihadapan Penguji pada tanggal 18 Maret 2024
dan disahkan pada tanggal: 18 Maret 2024

Penguji I,

Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.

NIDN. 0609096301

Penguji II,

Dr. Yulies Tiana Marjani, S.H., M.Hum., M.Kn

NIDN. 0608076201

Penguji III,

Dr. Junaidi, SH., Sp.N., MH

NIDN. 0625116501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Prof. Dr. Setiyowati, S.H., M.H.

NIDN. 0609096301

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
2024**

ABSTRAK

Persembunyian fakta materiil dalam sengketa penetapan ahli waris lazim ditemukan dalam putusan pengadilan mengenai sengketa hukum waris. Meskipun Majelis Hakim mampu menemukan ulang fakta tersebut, masih nampak adanya kontradiksi amar putusan dengan pertimbangan hukumnya. Isyu hukum itu berdasarkan kajian putusan Nomor:11/Pdt.G/2018/PN Tlg. Penelitian ini mempermasalahkan 1) Apa yang menyebabkan penetapan ahli waris dapat dibatalkan dalam Putusan Perkara Nomor: 11 / Pdt.G / 2018 / PN Tlg? ; 2) Apa yang menjadi pertimbangan Hakim dalam Putusan Perkara Nomor: 11 / Pdt.G / 2018 / PN Tlg?; 3) Bagaimanakah akibat hukum pembatalan penetapan ahli waris pada Putusan Perkara Nomor: 11 / Pdt.G / 2018 / PN Tlg? Metode penelitian hukum yang dipilih adalah yuridis normatif, dengan cara pendekatan Undang-Undang dan Konsep. Putusan perkara *a quo*, dielaborasi sedemikian sehingga diketahui kejelasan penalaran hukum Majelis Hakim dalam putusannya. Hasil yang diperoleh adalah pertama, pembatalan penetapan ahli waris disebabkan oleh tiadanya fakta materiil dalam putusan Pengadilan Agama Ponorogo. Kedua, argumentasi dan pertimbangan hukum Majelis Hakim secara implisit bersifat masuk akal dan logis dalam menemukan fakta materiil dan formil penetapan ahli waris penggugat. Namun belum terumuskan eksplisit dalam pertimbangannya. Ketiga, akibat hukum dalam gugatan penggugat yang kelima yaitu permohonan akte penetapan ahli waris oleh Pengadilan Agama Ponorogo tidak berlaku mengikat secara hukum.

Kata kunci : Penetapan Ahliwaris, Kontradiksi, Hukum Waris Islam

ABSTRACT

Concealment of material facts in disputes over determining heirs is commonly found in court decisions regarding inheritance law disputes. Even though the Panel of Judges was able to rediscover these facts, there still appeared to be a contradiction in the verdict with its legal considerations. The legal issue is based on a study of decision Number: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg. This research questions (1) What causes the determination of heirs to be annulled in Case Decision Number: 11 / Pdt.G / 2018 / PN Tlg?; (2) What did the Judge consider in the Decision on Case Number: 11 / Pdt.G / 2018 / PN Tlg?; (3) What are the legal consequences of canceling the determination of heirs in Case Decision Number: 11 / Pdt.G / 2018 / PN Tlg? The legal research method chosen is normative juridical, using a Law and Concept approach. The decision in the a quo case is elaborated in such a way that the clarity of the legal reasoning of the Panel of Judges in its decision is known. The results obtained were first, the cancellation of the determination of heir due to the absence of material facts in the decision of the Ponorogo Religious Court. Second, the arguments and legal considerations of the Panel of Judges are implicitly reasonable and logical in finding material and formal facts regarding the determination of the plaintiff's heirs. However, this has not been formulated explicitly in its considerations. Third, the legal consequences in the plaintiff's fifth lawsuit, namely that the request for a deed determining heirs by the Ponorogo Religious Court is not legally binding.

Keywords: Determination of heirs, Contradiction, Islamic Inheritance Law

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| 1. Manfaat Secara Teoritis..... | 9 |
| 2. Manfaat Secara Praktis | 9 |
| E. Kerangka Pemikiran..... | 10 |
| F. Metode Penelitian | 11 |
| 1. Metode Pendekatan..... | 11 |
| 2. Spesifikasi Penelitian..... | 12 |
| 3. Sumber dan Jenis Data | 12 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 13 |
| 5. Teknik Analisis Data | 14 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 16 |
| A. Pewarisan | 16 |
| 1. Pluralisme Hukum Waris di Indonesia | 16 |
| 2. Pengertian dan Pengaturan dalam Hukum Islam..... | 33 |
| B. Penetapan Ahli Waris | 44 |
| C. Putusan Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg..... | 46 |
| BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 54 |

| | | |
|----------------------|--|-----|
| A. | Penyebab Penetapan Ahli Waris Dapat Dibatalkan Dalam Putusan Perkara Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg | 54 |
| B. | Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Perkara Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg..... | 63 |
| C. | Akibat Hukum Pembatalan Penetapan Ahli Waris Pada Putusan Perkara Nomor: 11/Pdt.G/2018/PN Tlg | 98 |
| BAB IV PENUTUP | | 102 |
| A. | Kesimpulan | 102 |
| B. | Saran | 103 |

DAFTAR PUSTAKA